



PELATIHAN KREATIVITAS SENI MELALUI PEMBUATAN HIASAN DINDING MOTIF GEOMETRI PADA KALENG MINUMAN BEKAS

Ratna Said

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton
ratnasaidppsunj@gmail.com

Article History:

Received: 02-12-2022

Revised: 24-12-2022

Accepted: 30-12-2022

Keywords: Kreativitas,
Karya Seni, Motif
Geometris, Hiasan
Dinding

Abstract: Pelatihan kreativitas ini mahasiswa dapat memiliki pengetahuan tentang peluang usaha dengan mendaur ulang barang bekas yaitu kaleng minuman bekas menjadi karya seni rupa dua dimensi dengan motif geometri yang bernilai jual. Pelatihan ini melibatkan 32 peserta. Metode yang digunakan adalah praktek langsung atau *direct practice* dan pengalaman langsung peserta dalam menerapkan ide atau gagasan masing-masing anggota kelompok. Hasil dari pelatihan ini adalah hiasan dinding dengan motif geometri.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Pelatihan pada pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan tujuan membantu mengembangkan kreativitas sehingga dapat memberikan inspirasi yang positif dan meningkatkan apresiasi seni (Cinthya & Kusuma, 2018). Sampah dapat menimbulkan masalah lingkungan terutama sampah yang sulit terurai, namun dengan memilih jenis sampah tersebut yang memungkinkan untuk didaur ulang menjadi kerajinan tangan dapat meminimalisir volume sampah serta dapat menghasilkan uang tambahan (Eni et al., 2020). Salah satu sampah yang dapat didaur ulang menjadi karya seni rupa dua dimensi salah satunya adalah kaleng bekas minuman bersoda.

Pelatihan ini menekankan pada kemampuan peserta pelatihan khususnya mahasiswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber, berpikir analitis dan kecakapan bekerja sama atau berkolaborasi sehingga mampu menghasilkan produk karya seni karya seni rupa khususnya hiasan dinding. Untuk dapat menghasilkan suatu karya seni dibutuhkan kreativitas dari peserta pelatihan dimana mampu menghasilkan ide-ide yang inovatif dan imajinasi yang dapat membantu proses penyelesaian pembuatan karya seni yang diharapkan. Untuk menciptakan seni rupa, seseorang harus memiliki tiga keterampilan antara lain mengolah media informasi sesuai alat yang digunakan sewaktu mengerjakan karya seni, memiliki keakuratan dalam menuangkan ide menjadi karya seni, *skill* atau kecakapan dalam penerapan Teknik-teknik artistic (Proposisi, 2017).

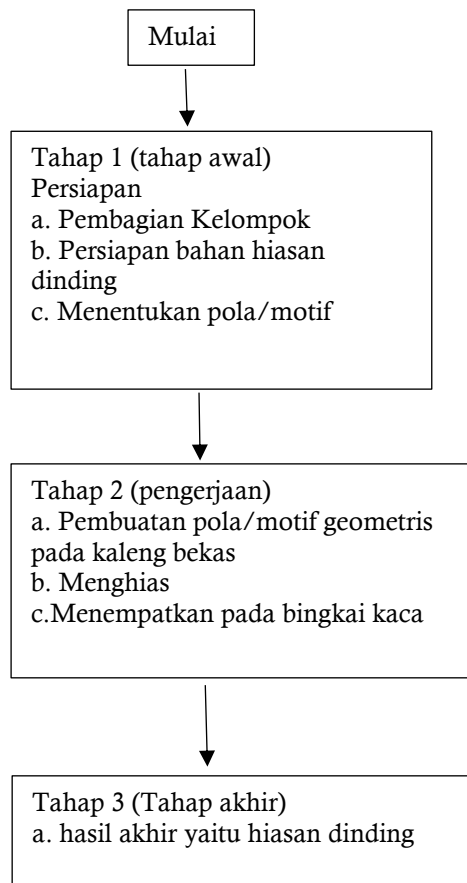
Seni rupa yang merupakan terjemahan bahasa Inggris dari *fine art* adalah salah satu cabang seni yang menghasilkan karya seni dalam berbagai medium dirasakan oleh mata dan dirasakan oleh sentuhan, yang jika dilihat dari segi wujud menjadi seni rupa dua dimensi dimana hanya memiliki panjang dan lebar dan tiga dimensi untuk yang memiliki panjang, lebar dan ruang (Wikipedia). Motif pada seni rupa dua dimensi yang digunakan adalah ornamen garis yang dikembangkan dari bentuk geometris seperti lingkaran,

segitiga, persegi panjang, segi lima, segi enam, dan lain-lain. Geometri pada dasarnya merupakan perwujudan dari bentuk alami dari sifat ruang. Geometri dimulai dengan garis yang terlihat sebagai pola geometris, dimana titik, garis, bidang, dan ruang adalah objek abstrak yang mewakili elemen dasar geometri (Fadila, 2017).

Contoh variasi dekoratif geometris antara lain: a) motif batik. Poladari motif ini biasanya terdapat pada hiasan dinding atau pakaian yang terbuat dari kain sulam atau tenun dengan motif batik; b) motif berlian atau belah ketupat. Pola dari motif ini merupakan salah satu motif yang fokus utamanya adalah pola geometris wajik. Pola motif ini biasanya ditemukan pada dekorasi rumah, hiasan dinding dan berbagai kain; c) motif bunga geometris. Pola geometris dengan bentuk dasar yang terdiri dari titik-titik, garis dan keindahan bentuk pada sisi-sisinya. Biasanya biasa digunakan atau terdapat pada pakaian atau dress wanita atau pada hiasan dinding; d) motif geometri busur. Pola pada motif ini merupakan motif geometris yang menggunakan lengkungan sebagai objek utama dalam penciptaan motifnya; e) motif geometris daun merupakan bentuk geometris yang sederhana namun sering digunakan sebagai hiasan karena kesederhanaannya (detik edu, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini digambarkan dalam alur pada gambar1.



Gambar 1. Metode Pelatihan

Sumber: Diolah Peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Waktu dan Tempat Pelatihan

Pelatihan ini telah dilaksanakan pada tanggal 13 November 2022 di Rumah Bapak Rahim Boti Jl. Sijawangkti, Lamangga (Lingkungan Antara Maedani) Depan SMKN 3 Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dalam pelatihan ini, dilaksanakan dengan beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap Awal/Persiapan

- a. Pembagian kelompok. Pada tahap ini, diawali dengan pembagian kelompok. Peserta pelatihan merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton yang terdiri dari tiga puluh dua partisipan. Peserta tersebut terdiri dari empat laki-laki dan dua puluh delapan perempuan. Pembagian kelompok dilakukan secara acak. Terdapat delapan kelompok, yang masing-masing beranggotakan empat orang. Kedelapan kelompok tersebut dibimbing oleh seorang mentor.
- b. Setelah menentukan kelompok kerja. Kemudian dilanjutkan dengan persiapan bahan- bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan hiasan dinding. Bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain: kaleng bekas, paku, palu, kain bludru, isolasi bening, fayet baju, lem lilin dan lem tembak dan bingkai hiasan dinding. Menentukan motif geometri bunga dan daun dari berbagai referensi seperti gambar-gambar pada internet kemudian membuat *print out* gambar motif tersebut.

2. Tahap kedua/ pengerjaan

Setiap kelompok melakukan pengerjaan: pertama-tama kaleng bekas digunting sehingga berbentuk lembaran. Kemudian *print out* motif geometri yang telah ditentukan ditempelkan pada bagian *cover* atau kulit luar kaleng bekas, karena yang akan digunakan untuk memunculkan motif geometri seperti bunga dan daun adalah pada bagian dalam. *Print out* motif ditempelkan menggunakan isolasi bening. Setelah motif geometri bunga atau daun telah melekat. Maka dilanjutkan dengan proses memunculkan pola geometri berupa titik titik. Untuk memunculkan motif geometri titik-titik dapat dengan memalu menggunakan bantuan palu dan paku yang tidak terlalu tajam. Namun pada proses ini hasil yang ditimbulkan tidak sampai bocor atau terbuka, cukup sampai pada kesan timbul atau terlihat timbul. Proses memaku mengikuti pola geometri.



Gambar 2. Motif geometri pada kaleng bekas

Sumber: Dokumentasi peneliti

Setelah memunculkan pola geometri pada lembaran kaleng bekas. Kemudian bagian yang tidak terpakai digunting. selanjutnya adalah menyusun pola-pola geometri yang telah nampak pada lembaran kaleng bekas tersebut pada kain bludru dan dilanjutkan dengan menghias menggunakan fayet baju beraneka ragam bentuk dengan tujuan agar pola tersebut lebih terlihat cantik dan menarik. Pemasangan fayet mengikuti imajinasi dari pembuat karya. Peletakan fayet dapat dipasang mengelilingi pola geometri lembaran kaleng atau dibidang yang kosong dengan membentuk motif tertentu sesuai dengan imajinasi peserta. Proses memunculkan motif geometri pada lembaran kaleng, penyusunan pada kain bludru dan menghias menggunakan fayet dan pemasangan pada bingkai kaca melibatkan keaktifan seluruh anggota dalam kelompok dalam pelatihan.



Gambar 3. (i)



Gambar 3. (ii)



Gambar 3. (iii)

Gambar 3. Proses Pelatihan Penyusunan Motif Geometri Pada Kain Bludru
Sumber: Dokumentasi Peneliti



Gambar 4. Hasil pelatihan (Hiasan dinding)

Sumber: Dokumentasi peneliti

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan kreativitas kepada mahasiswa memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa secara individu maupun kelompok sehingga nantinya mahasiswa dapat berperan aktif dalam masyarakat.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Secara umum, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan untuk mendaur ulang barang bekas khususnya kaleng bekas minuman bersoda menjadi benda yang bernilai seni atau karya seni rupa.
2. Pelatihan ini melatih kesabaran, kekompakan dan imajinasi setiap anggota kelompok untuk berkreasi menghasilkan karya seni yang bernilai estetis.
3. Pelatihan ini dapat menghasilkan karya yang bernilai jual sehingga membuka peluang usaha.

B. Saran

Saran untuk kegiatan pelatihan ini adalah pelatihan semacam ini memberikan dampak positif pada pemanfaatan barang bekas yang sebelumnya tidak memberikan nilai, namun setelah adanya pelatihan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan untuk mengubah atau mendaur ulang barang bekas menjadi karya seni rupa yang bernilai jual. Sehingga pelatihan seperti ini dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rahim Boti yang telah berkenan memfasilitasi kegiatan pelatihan ini di kediamannya dan kepada peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cinthya, A., & Kusuma, H. B. (2018). *Meningkatkan Kreativitas Seni Melalui Pelatihan Membuat Karya Dengan Memanfaatkan Botol Plastik Bekas*. 2(1), 10–16.
- [2] Detik edu, 2021. Ragam Hias Geometris dan Macam, Ciri serta Contoh. [Online]. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5511974/ragam-hias-geometris-dan-macam-ciri-serta-contoh>. Diakses November 2022
- [3] Eni, S. P., Sudarwani, M. M., & Widati, G. (2020). Pemanfaatan Material Daur Ulang Untuk Pengembangan Karya Seni Dan Kerajinan Di Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Tim. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(1), 301–311. <https://doi.org/10.33541/cs.v2i1.1510>
- [4] Fadila, A. (2017). Penerapan geometri transformasi pada motif Batik Lampung. *Semasdik Universitas Muhammadiyah Metro: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 365–370.
- [5] Probosiwi, P. (2017). Pengetahuan Dasar Seni Rupa Dan Keterampilan Serta Pembuatan Bahan Ajar Dengan Teknik Montase. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 275. <https://doi.org/10.12928/jp.v1i2.336>
- [6] Wikipedia. Seni rupa. [online]. https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_rupa. Diakses November 2022